

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN E-WALLET, DAN GAYA HIDUP DIGITAL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA

Yunika Virda Kusuma^{1*}, Subagyo², Rino Sardanto³

^{1),2),3)} Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur

yunikavirda462@gmail.com

Informasi Artikel

Tanggal Masuk :26/06/2026

Tanggal Revisi :04/07/2026

Tanggal Diterima :14/07/2026

Abstract

The transition to a cashless society is driving increased use of digital payment technology, which requires students to have strong financial management skills. This study aims to analyze the influence of financial literacy, e-wallet usage, and digital lifestyle on the financial management of students at Universitas Nusantara PGRI Kediri. This study employed a quantitative approach using an associative-causal method and involved 99 respondents selected through purposive sampling. The data were analyzed using multiple linear regression with the aid of SPSS software. The results of the study indicate that financial literacy has a positive and significant effect on financial management, whereas the use of e-wallets and a digital lifestyle do not have a significant effect when considered individually. However, all three variables together have a significant effect on students financial management. The novelty of this study lies in the integration of financial literacy, e-wallet usage, and digital lifestyles into a single empirical model among students at Universitas Nusantara PGRI Kediri in the era of a cashless society. This study confirms that financial literacy is a dominant factor in shaping students' financial management.

Keywords: Financial Literacy, E-Wallet, Digital Lifestyle, Financial Management

Abstrak

Transformasi menuju *cashless society* mendorong meningkatnya penggunaan teknologi pembayaran digital yang menuntut mahasiswa memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, penggunaan *e-wallet*, dan gaya hidup digital terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal terhadap 99 responden yang ditentukan melalui metode purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan penggunaan *e-wallet* dan gaya hidup digital tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Namun, ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian literasi keuangan, penggunaan *e-wallet*, dan gaya hidup digital dalam satu model empiris pada mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri di era *cashless society*. Penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor dominan dalam membentuk pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Penggunaan E-Wallet, Gaya Hidup Digital, Pengelolaan Keuangan

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mendorong perubahan sistem pembayaran dari transaksi tunai menuju *cashless society* yang ditandai dengan meningkatnya penggunaan uang elektronik, *mobile banking*, *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS), dan dompet digital (*e-wallet*) [1]. Perubahan tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi transaksi, tetapi juga memengaruhi perilaku keuangan masyarakat, khususnya generasi muda yang memiliki tingkat adopsi teknologi digital tinggi [2]. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang paling aktif memanfaatkan layanan keuangan digital dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari [3]. Kemudahan, kecepatan, serta berbagai insentif yang ditawarkan platform pembayaran digital berpotensi mendorong peningkatan frekuensi transaksi dan perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan mengelola keuangan secara bijak [4,5]. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan menjadi aspek yang semakin penting dalam mendukung terciptanya kesejahteraan finansial mahasiswa di era *cashless society*.

Fenomena tersebut didukung oleh meningkatnya penggunaan layanan keuangan digital di Indonesia. Data GoodStats menunjukkan bahwa nilai transaksi uang elektronik selama periode Januari–November 2025 mencapai Rp3,02 kuadriliun, mencerminkan tingginya adopsi sistem pembayaran digital dalam berbagai aktivitas ekonomi masyarakat [6]. Di sisi lain, hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan sebesar 66,46% masih berada di bawah

indeks inklusi keuangan sebesar 80,51% [7]. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan akses terhadap layanan keuangan digital belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kemampuan masyarakat dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif. Bagi mahasiswa sebagai pengguna aktif teknologi finansial, kesenjangan tersebut menjadi tantangan tersendiri karena kemudahan transaksi digital dapat meningkatkan pengeluaran yang kurang terencana apabila tidak didukung oleh literasi keuangan dan pengendalian perilaku konsumsi yang memadai [8].

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, mengendalikan, dan mengevaluasi keuangan untuk mencapai tujuan finansial secara berkelanjutan [9,10]. Bagi mahasiswa, kemampuan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti literasi keuangan, penggunaan *e-wallet*, dan gaya hidup digital [11]. Literasi keuangan berperan sebagai landasan dalam memahami konsep keuangan serta mengambil keputusan finansial yang rasional [12]. Sementara itu, penggunaan *e-wallet* sebagai salah satu bentuk adopsi teknologi finansial memberikan kemudahan dalam bertransaksi, tetapi juga berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif apabila tidak disertai pengendalian diri yang baik [13,14]. Di sisi lain, gaya hidup digital yang berkembang melalui intensitas penggunaan media sosial, platform digital, dan layanan berbasis internet turut membentuk pola konsumsi mahasiswa [15,16]. Dengan demikian, ketiga faktor tersebut saling berkaitan dalam memengaruhi kemampuan mahasiswa mengelola keuangan di tengah perkembangan ekosistem pembayaran digital.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan secara konsisten berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa [17–19]. Namun demikian, hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan *e-wallet* dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan masih menunjukkan inkonsistensi. [20] menemukan bahwa *fintech payment* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, sedangkan [21] melaporkan bahwa penggunaan *e-wallet* dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Di sisi lain, [22] serta [23] menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Perbedaan temuan tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara pemanfaatan teknologi finansial, gaya hidup digital, dan pengelolaan keuangan masih memerlukan pengujian lebih lanjut pada konteks dan karakteristik responden yang berbeda.

Berdasarkan sintesis penelitian terdahulu, terdapat dua celah penelitian yang menjadi dasar pelaksanaan studi ini. Pertama, masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan *e-wallet* dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Kedua, sebagian besar penelitian terdahulu menguji literasi keuangan, penggunaan *e-wallet*, dan gaya hidup secara terpisah atau menggunakan kombinasi variabel yang berbeda sehingga belum memberikan gambaran komprehensif mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut dalam satu model penelitian [17,21,24]. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri sebagai kelompok pengguna aktif teknologi finansial di era *cashless society* masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan literasi keuangan, penggunaan *e-wallet*, dan gaya hidup digital dalam satu model empiris untuk menjelaskan pengelolaan keuangan mahasiswa pada konteks transformasi pembayaran digital.

Berdasarkan fenomena, kondisi empiris, dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, penggunaan *e-wallet*, dan gaya hidup digital terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri di era *cashless society*, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* [25] dan *Technology Acceptance Model* [26], sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi perguruan tinggi dalam merancang program peningkatan literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi finansial secara bijaksana.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, penggunaan *e-wallet*, dan gaya hidup digital terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji pengaruh antarvariabel berdasarkan data numerik, sedangkan metode asosiatif kausal bertujuan mengetahui pengaruh sebab akibat antarvariabel [27]. Populasi penelitian terdiri atas mahasiswa aktif program Diploma (D3) dan Sarjana (S1) tahun akademik 2025/2026 yang berjumlah 7.224 mahasiswa. Sampel sebanyak 99 responden ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% dan dipilih melalui teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu responden dipilih melalui berdasarkan kriteria tertentu, meliputi mahasiswa aktif yang menggunakan *e-wallet* sebagai media transaksi non-tunai. Data dikumpulkan menggunakan

kuesioner berskala Likert yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, data dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan analisis deskriptif variabel, yang meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis dengan bantuan IBM SPSS.

Pada pengujian instrumen, uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan setiap item pernyataan dalam mengukur variabel. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh item pernyataan memperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,3061, dengan rentang nilai sebesar 0,344 sampai 0,888. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh butir item memenuhi kriteria validitas dan dinyatakan valid, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$, yaitu literasi keuangan (X1) sebesar 0,861, penggunaan *e-wallet* (X2) sebesar 0,833, gaya hidup digital sebesar (X3) 0,913, serta pengelolaan keuangan (Y) sebesar 0,925. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen memiliki tingkat konsistensi yang baik, sehingga dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Variabel

Berdasarkan data yang terkumpul, penelitian ini melibatkan 99 responden. Ditinjau dari karakteristik responden, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 57 mahasiswa (57,8%), berusia 21-23 tahun sebanyak 78 mahasiswa (78,8%), berasal dari Program Studi Teknik Informatika sebanyak 18 mahasiswa (18,2%), serta berada di semester 7-8 sebanyak 52 mahasiswa (52,5%). Karakteristik tersebut mengindikasikan bahwa Sebagian besar responden merupakan mahasiswa tingkat akhir yang berada di usia produktif, serta memiliki pemahaman dalam mengelola keuangan dan pemanfaatan layanan keuangan digital.

Variabel literasi keuangan (X1) memperoleh nilai mean sebesar 3,96. Berdasarkan kategori skala penilaian, nilai tersebut termasuk dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki tingkat literasi yang baik, baik dari aspek pengetahuan, sikap, serta perilaku keuangan.

Variabel penggunaan *e-wallet* (X2) memperoleh nilai mean sebesar memperoleh total nilai mean sebesar 3,93. Berdasarkan kategori skala penilaian, nilai tersebut termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memanfaatkan *e-wallet* dengan baik sebagai salah satu media pembayaran digital dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

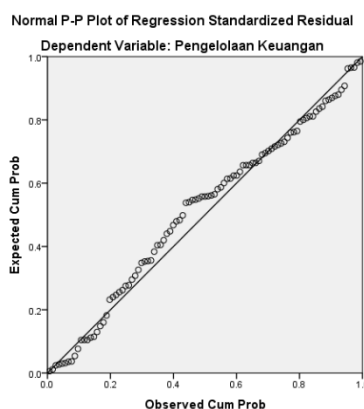
Variabel gaya hidup digital (X3) memperoleh total nilai mean sebesar 3,72. Berdasarkan kategori skala penilaian, nilai tersebut termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi sudah menjadi bagian dari kehidupan mahasiswa.

Variabel pengelolaan keuangan (Y) memperoleh total nilai mean sebesar 3,86. Berdasarkan kategori skala penilaian, nilai tersebut termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan mengelola keuangan dengan baik.

Analisis Statistik Inferensial

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas P-P Plot

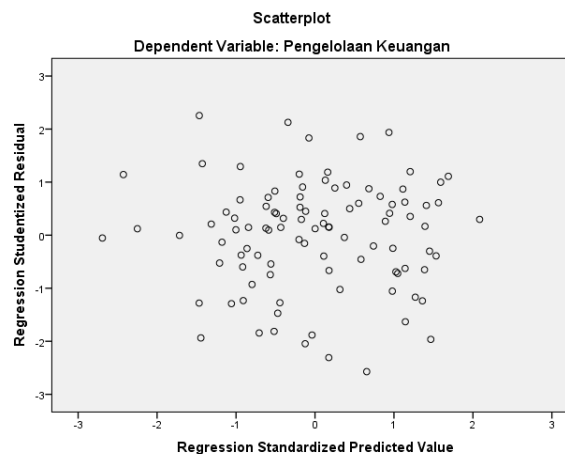
Sumber: Output SPSS (2026)

Berdasarkan Gambar 1, uji normalitas dilakukan menggunakan Normal P-P Plot, menunjukkan titik-titik residual menyebar di garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Meskipun terdapat beberapa titik-titik yang menyimpang, penyebaran tidak membentuk pola ekstrem sehingga residual dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel bebas dalam model regresi, hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memperoleh nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Variabel literasi keuangan memperoleh nilai Tolerance sebesar 0,705 dan VIF sebesar 1,418, variabel penggunaan *e-wallet* memperoleh nilai Tolerance sebesar 0,566 dan VIF sebesar 1,767, serta variabel gaya hidup digital memperoleh nilai Tolerance sebesar 0,512 dan VIF sebesar 1,953. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan linier antarvariabel bebas, sehingga model regresi tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: *Output SPSS (2026)*

Berdasarkan Gambar 2, uji heteroskedastisitas menggunakan Scatterplot, titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu nol tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan sehingga model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-1,135	4,915
Literasi Keuangan	,915	,142
Penggunaan E-Wallet	,194	,108
Gaya Hidup Digital	,082	,099

Sumber: *Output SPSS (2026)*

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,135 + 0,915X_1 + 0,194X_2 + 0,082X_3$$

Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki koefisien regresi (B) bernilai positif, yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan, penggunaan *e-wallet*, dan gaya hidup digital diikuti oleh peningkatan pengelolaan keuangan mahasiswa. Sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi perubahan pengelolaan keuangan berdasarkan perubahan pada masing-masing variabel bebas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat menggunakan model regresi yang diterapkan. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi

memperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,484. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas (literasi keuangan, penggunaan *e-wallet*, dan gaya hidup digital) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 48,4%, sedangkan 51,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Hasil uji t (parsial) diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,435, dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
2. Variabel penggunaan *e-wallet* memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,786, dan signifikansi sebesar $0,077 > 0,05$, sehingga penggunaan *e-wallet* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
3. Variabel gaya hidup digital memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,830, dan signifikansi sebesar $0,409 > 0,05$, sehingga gaya hidup digital secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa secara parsial hanya literasi keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan penggunaan *e-wallet* dan gaya hidup digital tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Uji F (Simultan)

Tabel 2. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2332,605	3	777,535	31,607	.000 ^b
Residual	2337,031	95	24,600		
Total	4669,636	98			

Sumber: Output SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 7, uji F (simultan) memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 31,607 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan, penggunaan *e-wallet*, dan gaya hidup digital secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil pengujian memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,435 dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Dengan demikian, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh [25], bahwa pengetahuan dapat membentuk perilaku dalam keputusan finansial mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki kemampuan dalam mengatur keuangan pribadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [18,22,28, dan 29] yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Penggunaan *E-Wallet* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa variabel penggunaan *e-wallet* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil pengujian memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,786 dengan nilai Sig. $0,077 > 0,05$. Hal ini menunjukkan penggunaan *e-wallet* belum mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Penggunaan *e-wallet* cenderung digunakan sebagai

media transaksi digital yang memberikan kemudahan pembayaran. Dengan demikian, intensitas penggunaan *e-wallet* belum mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan teknologi pembayaran digital belum mampu membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Persepsi kemudahan dan manfaat dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh [26] tidak selalu berpengaruh pada perilaku keuangan jika tidak didukung dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Penelitian ini sejalan dengan [14] dan [30] yang menyatakan bahwa penggunaan *e-wallet* tidak selalu berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan karena dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, penggunaan *e-wallet* sebaiknya diimbangi dengan kemampuan mengelola keuangan yang baik.

Pengaruh Gaya Hidup Digital Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, menunjukkan bahwa variabel gaya hidup digital tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil pengujian memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,830 dengan nilai Sig. 0,409 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan gaya hidup digital tidak diikuti oleh peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara signifikan. Dengan demikian tingginya intensitas penggunaan teknologi digital, seperti aktivitas melalui *e-commerce*, maupun pemanfaatan layanan digital belum tentu mendorong mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan baik.

Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh [26], penerimaan terhadap teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan manfaat. Namun, penerimaan tersebut tidak selalu diikuti oleh perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik tanpa disertai kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan bijak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [22] yang menyatakan bahwa gaya hidup digital tidak berpengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pendukung aktivitas sehari-hari, tetapi tidak menjadikan gaya hidup digital sebagai faktor yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian, peningkatan pengelolaan keuangan mahasiswa ditentukan oleh kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan E-Wallet, dan Gaya Hidup Digital Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil uji F (simultan), diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 31,607 dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,484, menunjukkan bahwa literasi keuangan, penggunaan *e-wallet*, dan gaya hidup digital secara bersama-sama mampu menjelaskan 48,4% pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan 51,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, variabel literasi keuangan, penggunaan *e-wallet*, dan gaya hidup digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Secara konseptual, penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan, pemanfaatan teknologi digital, dan adaptasi terhadap gaya hidup digital. Literasi keuangan menjadi faktor yang paling dominan, sedangkan penggunaan *e-wallet*, dan gaya hidup digital berperan sebagai faktor pendukung dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini didukung oleh *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh [25] dan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh [26] yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh penerimaan terhadap teknologi, tetapi juga oleh kemampuan individu dalam menerapkan pengetahuan keuangan untuk mengambil keputusan dengan bijak. Dengan demikian, upaya peningkatan pengelolaan keuangan mahasiswa perlu difokuskan pada penguatan literasi keuangan yang disertai dengan edukasi penggunaan teknologi keuangan secara bijak dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan penggunaan *e-wallet* dan gaya hidup digital tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Namun, secara simultan ketiga variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sehingga menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan, pemanfaatan teknologi digital, dan karakteristik gaya hidup.

Secara empiris, temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang paling berperan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa mengelola keuangan, sementara penggunaan *e-wallet* dan gaya hidup digital belum mampu memberikan pengaruh yang berarti apabila tidak diimbangi dengan kemampuan mengendalikan perilaku keuangan. Secara praktis, temuan ini mengindikasikan perlunya penguatan literasi

keuangan yang diintegrasikan dengan edukasi mengenai penggunaan teknologi keuangan digital secara bijaksana agar mahasiswa mampu memanfaatkan kemudahan transaksi tanpa meningkatkan perilaku konsumtif.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang mampu menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan penggunaan *e-wallet* dan gaya hidup digital tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Selain itu, peneliti selanjutnya perlu memerlukan responden dan wilayah penelitian sehingga diperoleh model penelitian yang lebih komprehensif dalam menjelaskan pengelolaan keuangan mahasiswa di era *cashless society*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abidin R, Dewi S, Asmalasari AS, Syawali FI, Hidayat HS. The Use of Electronic Money as a Transaction System in Indonesia. *J Islam Econ Bus* 2023;3:101–17. <https://doi.org/10.15575/jieb.v3i2.30487>.
- [2] Liziyannida, Suwandi. Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi pada Cashless Society. *J Kendali Akunt* 2026;4:41–53. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v4i1.6003>.
- [3] Mursalim, Ririn Oktaviani A, Abdullah. Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Digital Payment dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Makassar. *J Apl Manaj Kewirausahaan* 2024;6:76–90. <https://doi.org/10.37476/massaro.v6i2.4777>.
- [4] Wayan N, Lisnayanti S, Sukma P, Ekonomi F, Bisnis D. Dampak Penggunaan E-Wallet Terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan Dengan Dimoderasi Oleh Digital Native Pada Gen Z. *E-JURNAL Ekon DAN BISNIS Univ UDAYANA* 2025.
- [5] Widiatami AK, unti Fatimatuzzahro A, Puji Astuti D, Mudrikah S. Apakah Literasi Keuangan Mampu Memperlemah Perilaku Konsumtif Mahasiswa? *Value J Manaj Dan Akunt* 2024;18:738–56. <https://doi.org/10.32534/jv.v18i3.4705>.
- [6] Yonatan AZ. Nilai transaksi uang elektronik Indonesia tembus Rp3 kuadriliun per November 2025 2026.
- [7] Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025 2025.
- [8] Lestari PH, Nengsih TA, Siregar FA. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *J Bisnis, Ekon Syariah, Dan Pajak* 2024;1:200–16. <https://doi.org/10.61132/jbep.v1i3.511>.
- [9] Santiara IM, Sinarwati NK. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Tejakula. *Cap J Ekon Dan Manaj* 2023;6:349. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>.
- [10] Wahyuni SF, Radiman R, Kinanti D. Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner* 2023;7:656–71. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>.
- [11] Mubarakah S, Sari PP, Kusumawardhani R. Influence of Digital Financial Literacy on Saving Behavior Among Gen Z in Indonesia. *Indones J Econ Business, Accounting, Manag* 2024;2:39–47. <https://doi.org/10.63901/ijebam.v2i5.86>.
- [12] Judijanto L, Ohhyver DA, Kusumastuti SY, Masri M. Literasi Keuangan: Teori dan Implementasi. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia; 2025.
- [13] Hakim SH, Rahman A, Syafii M. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi penggunaan E-Wallet di Sumatera utara. *Owner* 2022;6:1171–83. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.566>.
- [14] Swastika Y, Hamid N, Rabbani IA. Penggunaan E-Wallet Ssebagai Alat Pembayaran: Peluang dan Tantangan. *Deriv J Manaj* 2024;18. <https://doi.org/10.24127/jm.v18i1.1783>.
- [15] Nurmalia G, Mutiasari Nur Wulan, Zathu Restie Utamie. Gaya Hidup Berbasis Digital Dan Perilaku Konsumtif Pada Gen Z Di Bandar Lampung: Keputusan Pembelian Melalui Marketplace Shopee. *J Rekognisi Ekon Islam* 2024;3:22–32. <https://doi.org/10.34001/jrei.v3i01.846>.
- [16] Wulandari R. Digital Lifestyle: A New Portrait of Post-Pandemic Society's Behavior (Discourse Towards Society 5.0 on Bali Island). *J Sosioteknologi* 2023;22:343–52. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2023.22.3.6>.
- [17] Florensa M, Rengga A, Sanga KP, Uang M, Kebutuhan S, Kewajiban M. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris pada Mahasiswa / i Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa) Universitas Nusa Nipa , Indonesia. *J Mutiara Ilmu Akunt* 2024;2. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jumia.v2i4.3339>.

- [18] Putra RS, Nurfauziah T, Astarani J. Pengaruh Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura). *J Akuntansi, Keuang Dan Perpajak* 2024;7:141–9. <https://doi.org/10.51510/jakp.v7i2.1738>.
- [19] Fitria V, Barlian I. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. *Al-Kharaj J Ekon Keuang Bisnis Syariah* 2025;7. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i8.7725>.
- [20] Sholekha I, Nurhidayah, Amin MS. Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Yang Dimediasi Oleh Literasi Keuangan. *E - J Ris Manaj* 2024;13:1234–42.
- [21] Aprillia DD, Nasution NL, Zhaharah NA, Tarigan IM. Pengaruh Penggunaan Financial Technology (E-Wallet) dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Uang Mahasiswa. *J Sains Student Res* 2025;3. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v3i6.6686>.
- [22] Utami S, Subur H. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *Neraca J Pendidik Ekon* 2025;11:62–70. <https://doi.org/10.33084/neraca.v11i1.11541>.
- [23] Irawati R, Kasemetan SL. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *JEMA* 2023;8:32. <https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.312>.
- [24] Saviola C, Setyawan IR. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Yang Dimoderasi Pendapatan Orang Tua. *J Manajerial Dan Kewirausahaan* 2025;07:1167–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v7i4.36506>.
- [25] Ajzen I. The theory of planned behavior. *Organ Behav Hum Decis Process* 1991;50:179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- [26] Davis FD. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Q* 1989;13:319. <https://doi.org/10.2307/249008>.
- [27] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. 1 s.d. 28. Bandung: CV ALFABETA; 2023.
- [28] Sabrin S, Menne F, Omasrianto O, Yusuf M. Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Universitas Halu Oleo. *J Ilm Ecosyst* 2024;24:317–28. <https://doi.org/10.35965/eco.v24i2.4675>.
- [29] Setiawati NT, Primadineska RW. Financial Behavior of Generation Z in Indonesia: Impact of Literacy, Technology and Lifestyle. *Telaah Bisnis* 2025;26:55. <https://doi.org/10.35917/tb.v26i1.596>.
- [30] Maryam S, Rahmawati ED, Taufiq NM. Perilaku Konsumtif Mahasiswa: Peran Literasi Keuangan dan Electronic Wallet. *J Ilm Penelit Mhs* 2024;2. <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i4.384>.